ABSTRAK

Nur Hafiza AA, 190103040332. *Makna Quarter Life Crisis pada Mahasiswa Akhir Program Studi Psikologi Islam* Berkepribadian *Introvert UIN Antasari.* Dosen Pembimbing Skripsi I Dra. Mulyani, M.Ag. dan Dosen Pembimbing Skripsi II Rifqa Amalia Azzyati, S.Psi., M.A. pada Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: *Quarter life crisis*, Kepribadian *Introvert*, Mahasiswa Akhir.

Quarter life crisis merupakan fenomena psikologis yang banyak dialami mahasiswa akhir pada masa dewasa awal, terutama yang berkepribadian *introvert* karena cenderung memproses pengalaman dan emosi secara internal. Penelitian ini bertujuan mengetahui makna dan faktor-faktor yang memengaruhi *quarter life crisis* pada mahasiswa akhir Program Studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi terhadap tiga mahasiswa berkepribadian *introvert* yang dipilih melalui *purposive sampling* menggunakan *Eysenck Personality Questionnaire-Resived* (EPQ-R). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan subjek dan *significant other*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *quarter life crisis* dimaknai sebagai proses pencarian jati diri, tekanan menjadi dewasa, perasaan tertinggal, *overthinking,* pergulatan emosi, dan belajar menerima proses hidup. Faktor yang memengaruhi meliputi faktor internal, yaitu kepribadian *introvert*, perfeksionisme, regulasi emosi, spiritualitas. Dan faktor eksternal, yaitu tuntutan akademik, harapan keluarga, perbandingan sosial, dan ketidakpastian karier. *Quarter life crisis* dimaknai sebagai proses refleksi diri yang mendorong pembentukan identitas dan pendewasaan.